
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA KEHAMILAN DI KELURAHAN BATUNADUA JAE

Srianty Siregar, Fitri Rahma Handayani, Tina Marito Harahap, Rosmala Dewi, Intan Nisa Azhar, Siti Ayu Antira

Universitas Aufa Royhan

Email: sriantysiregar1988@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil yang mengalami KEK disebabkan beberapa faktor yaitu pengetahuan, kunjungan ANC, umur dan pendidikan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan. Sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 64 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan yaitu uji chi-square. Hasil penelitian pengetahuan yang baik sebanyak 38 orang (59,4%) dan yang kurang baik sebanyak 26 orang (40,6%), kemudian untuk kunjungan ANC yang teratur sebanyak 17 orang (26,6%) yang tidak teratur 47 orang (73,4), untuk umur yang tidak beresiko sebanyak 44 orang (68,8%) yang beresiko 20 orang (31,3%), sedangkan untuk pendidikan yang rendah terdapat 42 orang (65,6%) dan pengetahuan tinggi sebanyak 22 orang (34,4%). Hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan untuk variabel pengetahuan, kunjungan ANC, umur dan pendidikan memiliki nilai P value < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan pengetahuan, kunjungan ANC, umur dan pendidikan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae. Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya bidan agar dapat melakukan sosialisasi kepada setiap ibu hamil untuk dapat menjaga kesehatannya agar tidak mengalami KEK

KATA KUNCI:

Pengetahuan, Kunjungan ANC, Umur, Pendidikan, KEK

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi KEK pada kehamilan secara global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. *World Health Organization* (WHO) juga mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu kurang gizi pada ibu hamil harus dihindari karena ibu hamil yang menderita gizi kurang seperti kurang energi kronik mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar (Retni, 2020).

Pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu tantangan pembangunan Indonesia di bidang kesehatan adalah masih tingginya kematian neonatal. Salah satu target yang telah ditentukan dalam Millennium Development Goals (MDGs, 2015) pada rencana kelima yaitu mewujudkan akses kesehatan reproduksi bagi semua perempuan. Dimana target yang akan dicapai dari tahun 1990 sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu dan kematian anak (Manurung, dkk. 2020).

Kehamilan merupakan masa kritis di mana gizi ibu yang baik adalah faktor penting yang mempengaruhi kesehatan ibu dan anak. Ibu hamil bukan hanya harus dapat memenuhi kebutuhan zat gizi untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk janin yang dikandung. Risiko komplikasi selama kehamilan atau kelahiran paling rendah bila pertambahan berat badan sebelum melahirkan memadai (Damayanti, 2019).

Ibu hamil dengan KEK adalah suatu keadaan dimana seorang ibu hamil mengalami kekurangan energi dan protein yang terjadi karena konsumsi bahan pangan pokok yang tidak memenuhi kebutuhan disertai hidangan yang tidak seimbang dan pengabsorbansian metabolisme zat gizi yang terganggu (Ulfah, 2019).

KEK merupakan suatu kondisi kurang gizi disebabkan rendahnya konsumsi energi dalam kehidupan sehari-hari yang berlangsung menahun sehingga tidak memenuhi angka kecukupan gizi. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko kesakitan lebih besar terutama pada trimester III kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil normal. Akibatnya mereka mempunyai resiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (Ulfah, 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil, diantaranya: paritas, umur, jarak dengan kehamilan sebelumnya, frekuensi Antenatal Care (ANC), pendidikan, dan status sosial ekonomi. Lebih lanjut, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian KEK, diketahui bahwa faktor terjadinya KEK pada ibu hamil adalah sosial ekonomi, umur, dan jarak kehamilan (Widyastuti, 2021).

Salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil mengalami KEK adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam menentukan nutrisi yang baik selama kehamilan. Asupan nutrisi pada ibu hamil sebaiknya harus mengandung energi, protein, vitamin, mineral, asam folat, zat besi, kalsium dimana hal itu sangat dibutuhkan dalam proses

perkembangan janin. Status gizi selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap proses kelahiran bayinya nanti. Ibu dengan kurang gizi dapat meningkatkan terjadinya resiko keguguran, kematian perinatal (kematian janin usia gestasi 22 minggu sampai usia 1 minggu pascalahir) dan neonatal (bayi usia 0-28 hari) (Diningsih, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *case control*. Pengukuran variabel efek (ibu hamil KEK) diidentifikasi pada saat ini, kemudian variabel bebas (umur, pengetahuan, pendapatan dan paritas) diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu. Dalam penelitian ini akan membandingkan kelompok ibu hamil yang mengalami KEK, dan yang tidak mengalami KEK dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK (pengetahuan, kunjungan ANC, umur, dan pendidikan). Populasi Semua ibu hamil yang mengalami KEK yang tinggal di Kecamatan Meurah Mulia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 responden sebagai kasus yaitu ibu hamil mengalami KEK dan 32 responden sebagai kontrol yang tidak mengalami KEK. Perbandingan sampel kasus dan kontrol adalah 1:1. Total rencana sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden. Penelitian ini dilakukan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan. Analisis ini menggunakan komputerisasi yang di uji menggunakan uji *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian KEK pada ibu hamil diKecamatan Meurah Mulia di kelurahan batunadua jae padang sidempuan

Tabel 1
Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Kecamatan Meurah Mulia di kelurahan batunadua jae padang sidempuan

No	Pengetahuan	KEK				Total		<i>p Value</i>
		LILA < 23,5 (KEK)		LILA ≥ 23,5 (Tidak KEK)		N	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	12	19,0	26	19,0	38	38,0	0.001
2	Kurang Baik	20	13,0	6	23,0	26	26,0	
Total		32	32,0	32	32,0	64	64,0	

Diketahui bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan *P value* $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan faktor pengetahuan ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

2. Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian KEK pada ibu hamil di Kecamatan Meurah Mulia

Tabel 2

Analisis Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Kecamatan Meurah Mulia di kelurahan batunadua jae padang sidempuan

No	Kunjungan ANC	KEK				Total		<i>p Value</i>
		LILA < 23,5 (KEK)		LILA ≥ 23,5 (Tidak KEK)		N	%	
		F	%	F	%			
1	Teratur	3	8,5	14	8,5	17	17,0	0.005
2	Tidak teratur	29	23,5	18	23,5	47	47,0	
Total		32	32,0	32	32,0	64	64,0	

Diketahui bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan *P value* $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan faktor frekuensi kunjungan ANC ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

3. Hubungan Umur dengan Kejadian KEK pada ibu hamil di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

Tabel 3

Analisis Hubungan Umur dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil Di kelurahan batunadua jae padang sidempuan

No	Umur	KEK				Total		<i>p Value</i>
		LILA < 23,5 (KEK)		LILA ≥ 23,5 (Tidak KEK)		N	%	
		F	%	F	%			
1	Tidak beresiko	28	22,0	16	22,0	44	44,0	0.003
2	Beresiko	4	10,0	16	10,0	20	20,0	
Total		32	32,0	32	32,0	64	64,0	

Diketahui bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan *P value* $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan

faktor usia ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

4. Hubungan Pendidikan dengan Kejadian KEK pada ibu hamil di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

Tabel 4

Analisis Hubungan Pendidikan dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

No	Pendidikan	KEK				Total		p Value
		LILA < 23,5 (KEK)		LILA ≥ 23,5 (Tidak KEK)		N	%	
		F	%	F	%			
1	Tinggi	16	11,0	6	11,0	22	22,0	0,018
2	Rendah	16	21,0	26	21,0	42	42,0	
Total		32	32,0	32	32,0	64	64,0	

Diketahui bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan *P value* $0,018 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan faktor pendidikan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

Analisis Multivariat

Analisis multivariate menggunakan *binarylogistik regression*, dilakukan sebagai tindak lanjut dari analisis statistic uji bivariate dengan mengikut sertakan variable yang mempunyai nilai ($p < 0,05$) sebagai batas seleksi. Berdasarkan hasil uji sttaistik bivariate yang masuk dalam analisis multivariate adalah semua variable x yaitu pengetahuan, kunjungan ANC, umur dan pendidikan.

Tabel 5.9

Uji Regresi Berganda Binary (Logistic Regression) Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Pengetahuan	-2.179	.813	7.180	1	.007	.113	.023	.557
Kunjungan_ANC	-2.497	1.087	5.274	1	.022	.082	.010	.694
Step 1 ^a Umur	2.276	.906	6.310	1	.012	9.742	1.649	57.547
Pendidikan	2.860	.962	8.830	1	.003	17.455	2.647	115.096
Constant	-.205	2.139	.009	1	.924	.815		

Diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh yaitu variabel pendidikan (X4) yang memiliki nilai signifikasi $0,003 < 0,05$, yang kedua paling berpengaruh yaitu variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai signifikan $0,007 < 0,05$, kemudian yang ketiga paling

berpengaruh variabel umur (X3) diperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, sedangkan variabel kunjungan ANC (X2) memiliki nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ menjadi variabel yang ke empat paling berpengaruh.

Ibu dengan pendidikan rendah cenderung kurang mendapatkan akses informasi dan tidak mempunyai kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik (Pomalingo dkk, 2018). Pendidikan formal dari ibu sering kali mempunyai asosiasi yang positif dengan pengembangan pola-pola konsumsi makanan dalam keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan gizi dan semakin diperhitungkan jenis serta jumlah makanan yang dipilih untuk dikonsumsi (Handayani dkk, 2010).

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan responden, kunjungan ANC, umur dan pendidikan memberikan pengaruh terhadap ibu hamil yang menderita Kekurangan Energi Kronik (KEK) khususnya ibu hamil di kelurahan batunadua jae padang sidempuan.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan faktor pengetahuan ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan
2. Ada hubungan faktor frekuensi kunjungan ANC ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan
3. Ada hubungan faktor usia ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan
4. Ada hubungan faktor pendidikan ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan di kelurahan batunadua jae padang sidempuan

DAFTAR PUSTAKA

- Amartami, R, dkk. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*. 2018; 7(2): 140-147.
- Amin, dkk. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 17 No 1 Desember 2015
- Arisman, (2007). Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Chinue, C.(2011). Kekurangan Energi Kronik (KEK). Diakses pada tanggal 4 Juni 2022. <http://chinue.WordPress.com/2009/03/14/makalah-KEK>
- Damayanti, D., Wardani, R. S. dan Indrawati, N. D. (2015) “Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Tentang Ketidaknyamanan Selama Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di BPM Ny.A Pundenarum Demak.”

- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
- Depkes, R.I. (2021). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: depkes RI dan JICA.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2018). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2018. Dinas Kesehatan Daerah Aceh.
- Diningsih, Rika Fitri, dkk. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*. Vol. 3, No. 3.(2021): 8-15.
- Fatimah dan Nuryaningsih. (2017). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Febriyeni. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil, *Jurnal Human care*, Vol. 2, no. 3.
- Helena, (2013). Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Trimester Pertama dan Pola Makan dalam pemenuhan Gizi. www.repository.usu.ac.id. 22 Mei 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.